

BAB III

METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis akan menguraikan mengenai jenis penelitian yang akan digunakan, informasi dan situs penelitian yang digunakan, dan teknik analisis data yang akan dipakai untuk menjawab rumusan masalah pada penelitian ini.

3.1 Jenis Penelitian

Pada penelitian ini kasus yang diangkat adalah program kegiatan perusahaan *Herbalife Nutrition* yang dilaksanakan di salah satu kantor cabang *Herbalife Nutrition* yang ada di Malang yaitu TR-t Center Herbalife Malang. Hal yang akan dilakukan adalah mengamati secara langsung kegiatan – kegiatan yang sedang direncanakan dan sedang berjalan di kantor tersebut yang dimana menjadi objek utama dalam penelitian ini. Untuk mendalami objek tersebut, penulis memerlukan observasi dan melakukan wawancara terhadap narasumber yang tersedia di TR-t Center Herbalife Malang. Oleh karena itu, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif pada penelitian ini.

Taylor dalam Moleong (2006) menyatakan bahwa metode kualitatif disebut sebagai prosedur penelitian yang memberikan hasil data deskriptif berupa kata – kata yang tertulis lisan dari beberapa orang dan fenomena yang diamati. Miller dalam Moleong (2006) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan sebuah tradisi tertentu dalam pengamatan ilmu sosial yang secara fundamental bergantung dari pengamatan terhadap manusia melalui kawasan atau istilah. Sugiyono (2008) menyatakan bahwa metode kualitatif merupakan metode penelitian yang berasal pada filsafat postpositivisme yang digunakan untuk meneliti objek alamiah dimana kunci penelitian adalah pengambilan sampel dari sumber data dan dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik gabungan, analisis data yang bersifat kualitatif dan menghasilkan data yang lebih menekankan pada makna dibandingkan generalisasi.

Williams dalam Moleong (2006) menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengumpulkan data berdasarkan suatu latar alamiah menggunakan metode dan dilakukan oleh peneliti yang tertarik secara alamiah.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena penulis menganggap masalah yang diangkat cukup kompleks, dinamis dan penuh dengan istilah sehingga data yang diperoleh dari narasumber tersebut akan lebih akurat dengan metode *interview* atau wawancara langsung dengan narasumber. Pendekatan penelitian yang akan penulis gunakan adalah penelitian studi kasus.

3.1.2 Penelitian Studi Kasus

Penelitian studi kasus dilakukan terhadap sebuah masalah atau peristiwa tertentu yang ada di dalam kehidupan masyarakat dan dilakukan secara mendalam untuk mempelajari latar belakang, keadaan dan komunikasi yang terjadi. Rikunto (2002:120) menyatakan bahwa penelitian studi kasus merupakan sebuah penelitian yang dilakukan secara rutin, lengkap dan mendalam terhadap sebuah organisasi, lembaga atau peristiwa tertentu. Furchan dalam Pengantar Penelitian dalam Pendidikan (1992:416) menyatakan bahwa penelitian kasus adalah penekanan pemahaman tentang alasan subjek melakukan sebuah tindakan, bagaimana perubahan perilaku ketika subjek memberi sebuah tanggapan terhadap lingkungan dan menemukan variabel yang penting dalam sejarah perkembangan subjek penelitian.

Guba yang dikutip Mulyana (2013:201-202) menyatakan bahwa penelitian studi kasus memiliki manfaat istimewa yang meliputi beberapa hal sebagai berikut:

1. Studi kasus menjadi sarana utama bagi penelitian yang menyajikan pandangan subjek yang diteliti.
2. Studi kasus memberikan uraian secara keseluruhan yang hampir sama dengan apa yang dialami pembaca dalam kehidupan sehari – hari.
3. Studi kasus menjadi sarana yang efektif untuk menunjukkan hubungan antara peneliti dengan narasumber.
4. Studi kasus memberikan kemungkinan pembaca untuk menemukan konsistensi faktual atau kepercayaan terhadap sebuah fenomena.
5. Studi kasus menyajikan uraian tebal yang dibutuhkan untuk penilaian kredibilitas atau transferabilitas.

6. Studi kasus terbuka untuk penilaian atas konteks yang terkait dengan fenomena atau masalah yang sedang diteliti.

Berdasarkan penjelasan di atas maka , penelitian studi kasus dapat memperoleh data dengan menggunakan teknik wawancara , observasi , dan studi dokumenter berupa rekaman wawancara , foto serta video hasil dari wawancara yang kemudian akan dianalisis menjadi sebuah teori untuk menafsirkan makna yang ada didalam masalah atau fenomena yang sedang diteliti.

3.2 Informan dan Situs Penelitian

Berdasarkan jenis penelitian yang penulis angkat yaitu jenis penelitian kualitatif dan menggunakan metode penelitian studi kasus maka, penulis akan menguraikan informasi mengenai narasumber dan tempat dimana penulis akan melakukan kegiatan penelitian yang dimana hal ini disebut sebagai situs penelitian. Lofland dalam Moleong (2006) menyatakan bahwa sumber data yang utama dalam jenis peneltian kualitatif adalah kata – kata dan tindakan , data tambahan lainnya dapat berupa dokumen atau lain – lain. Hal yang dimaksud adalah kata – kata yang terucap dari narasumber yang diwawancarai merupakan data utama (primer) sedangkan sumber data lainnya dapat berupa tulisan , foto , video serta rekaman disebut sebagai data pendukung (sekunder).

3.2.1 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui wawancara dan pengalaman secara langsung dengan narasumber. Peneliti akan melakukan kegiatan wawancara dengan narasumber suntuk mendapatkan informasi mengenai kegiatan program *Transformation Team* yang direncanakan untuk masa mendatang dan yang sedang berlangsung di TR-t Center Herbalife Malang.

Sumber data utama dari penelitian ini adalah pendiri TR-t Center Herbalife Malang yaitu Christian Eka Putra dan Brigita Intan Angelia Witarso yang sekaligus penanggungjawab atas semua program dan kegiatan yang ada dalam TR-t Center Herbalife Malang. Sumber data pendukung dalam penelitian ini adalah beberapa konsumen yang akan hadir pada saat penulis datang untuk kegiatan wawancara di

TR-t Center Herbalife Malang. Lokasi penelitian yang akan penulis lakukan bertempat di TR-t Center Herbalife Malang Jalan Kebalen Wetan No.29 Kav. 9 Malang (Perukoan Baru Kebalen Wetan , Malang).

3.2.2 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data tambahan berupa informasi yang akan membantu dalam kelengkapan data primer atau data utama. Data sekunder yang akan penulis gunakan berupa foto , video , *screenshot* atau hasil tangkapan layar untuk *social media Instagram* , rekaman wawancara dengan narasumber serta data tertulis lainnya yang akan berkesinambungan dalam penelitian ini.

3.3 Metode Pengumpulan Data

Berdasarkan penjelasan – penjelasan diatas data yang terkumpul harus berupa data penelitian kualitatif. Untuk mendapatkan data yang dibutuhkan , penulis menggunakan beberapa metode yaitu :

1. Observasi

Observasi yang dimaksud adalah dengan terjun secara langsung untuk mengetahui masalah yang sedang diangkat dalam penelitian ini. Objek yang akan diobservasi adalah kegiatan program yang dilaksanakan secara langsung maupun secara *online* melalui *social media Instagram* di TR-t Center Herbalife Malang.

2. Kegiatan Wawancara atau *Interview*

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara langsung kepada pendiri TR-t Center Herbalife Malang yaitu Christian Eka Putra dan Brigita Intan Angelia Witarso menggunakan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan judul penelitian tetapi tidak menutup kemungkinan untuk timbulnya pertanyaan baru yang tetap berkaitan dengan permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yang penulis gunakan dalam penelitian ini yaitu dengan cara pengumpulan data pendukung berupa foto , video , *screenshot* atau hasil

tangkap layar pada *social media Instagram* , dan rekaman wawancara dengan narasumber utama.

3.4 Teknik Analisis Data

Sugiyono (2008) menyatakan bahwa penelitian kualitatif menggunakan metode analisis data yang lebih banyak dilakukan bersamaan dengan mengumpulkan data yang dilakukan secara interaktif melalui proses *data reduction* , *data display* , and *verification*. Berdasarkan penjelasan tersebut, penulis melakukan empat tahapan analisis data pada penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Mengumpulkan data

Pengumpulan data merupakan proses mengumpulkan data dari tempat atau lapangan penelitian yang dibutuhkan. Dalam pelaksanaan kegiatan mengumpulkan data akan dilakukan juga pemeriksaan keabsahan atau keaslian data yang akan dikaji. Pada tahap ini penulis akan mengumpulkan data sesuai dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan menggunakan wawancara terhadap narasumber utama dan mengumpulkan data primer juga data sekunder.

2. Mengkategorikan data

Data yang sudah diperoleh melalui teknik pengumpulan data akan dikategorikan berdasarkan masalah yang sedang diangkat dalam penelitian ini. Pada tahap ini penulis akan mengkategorikan data yang sudah diperoleh ke bagian kegiatan program langsung dan kegiatan program secara *online* menggunakan *social media Instagram*.

3. Menjelaskan kelengkapan data

Penjelasan yang dilakukan adalah menghimpun data dan keterangan yang diperlukan lalu dijelaskan mengenai arti dan makna yang ada dalam data yang sudah diperoleh. Dalam proses menjelaskan kelengkapan data akan ada dua tahap yaitu tahap diskusi dan tahap interpretasi. Pada tahap diskusi, data yang mempunyai kemiripan dengan kebutuhan data primer akan diterangkan terlebih dahulu sehingga data semakin kuat. Pada tahap interpretasi , data yang sudah diperoleh akan dijelaskan , dianalogikan , digambarkan , dibuktikan melalui

keaslian foto atau video pada tempat penelitian yang akan dilakukan. Pada tahap ini, penulis akan meminta narasumber utama untuk menjelaskan dengan serinci mungkin dan menampilkan kepada penulis makna yang ada dalam data yang sudah penulis peroleh.

4. Menarik sebuah kesimpulan

Berdasarkan data yang sudah didiskusikan dan sudah diinterpretasikan terhadap data yang sudah diperoleh, penulis akan menarik sebuah kesimpulan yang disusun berdasarkan hasil diskusi tersebut guna menjawab masalah – masalah yang diangkat dalam rumusan masalah pada penelitian ini.